

**Manajemen Kolam Renang Tiara Park Waterboom Kota Jepara Purworejo**Urip Oktavian<sup>1✉</sup>, Tri Rustiadi<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>**History Article**

Received : 29 Desember 2021  
Accepted : February 2021  
Published : June 2021

**Keywords**

Management; Swimming  
Pool.

**Abstract**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Kolam Renang Tiara Park Waterboom Kota Jepara Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian pengelola, karyawan dan pengunjung. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, tahapan ini mencari tahu tentang manajemen pengelolaan kolam renang sebagai obyek penelitian, wawancara (interview) dalam tahapan ini untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti, dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan (reduksi data, Penyajian data) untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen, pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi pekerjaan pada setiap karyawan sesuai dengan keahliannya, pengarahan dalam pelaksanaan lapangan dilaksanakan sesuai dengan prosedur pengarahan yang diberikan oleh manajer, pengawasan pengelolaan dilakukan terhadap dua hal yaitu pengawasan terhadap karyawan dan pengawasan terhadap pengunjung. Simpulan bahwa manajemen Kolam Renang Tiara Park Waterboom telah berjalan dengan baik. Saran penelitian ini yaitu pihak Kolam Renang Tiara Park Waterboom hendaknya membuat perencanaan yang lebih menarik dalam pengembangan wahana sehingga pengunjung lebih tertarik untuk berkunjung.

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the Management of the TiaraSwimming Pool Park Waterboom in Jepara City in 2020. This type of research is a survey with a qualitative descriptive approach with research subjects as managers, employees and visitors. The collection technique in this study includes the observation method, this stage is to find out about the management of swimming pool management as the object of research, interviews in this stage to obtain information about the problem being studied, and documentation as complementary data. The technique of checking the validity of the data uses triangulation. Data analysis using (data reduction, data presentation) to draw conclusions. The results show that planning has been running in accordance with the management function, organizing is carried out by dividing the work of each employee according to their expertise, direction in field implementation is carried out in accordance with briefing procedures given by the manager, management supervision is carried out on two things, namely supervision of employees and supervision towards visitors. The conclusion is that the management of TiaraSwimming Pool Park Waterboom has been going well. The suggestion of this research is that the TiaraSwimming Pool Park Waterboom should make a more interesting plan in developing the rides so that visitors are more interested in visiting.*

**How To Cite:**

Oktavian, U., & Rustiadi, T., (2021). Manajemen Kolam Renang Tiara Park Waterboom Kota Jepara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 116 – 123.

✉ Corresponding author :

E-mail: uripoktavian@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang  
p-ISSN 2723-6803  
e-ISSN-

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan aktivitas fisik yang melibatkan gerak tubuh yang dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta suhu tubuh seseorang. Olahraga juga menjadi salah satu bagian penting untuk menjaga kesehatan tubuh, karena dengan berolahraga seluruh tubuh bergerak sehingga sirkulasi darah menjadi lancar (Pangastuti, 2011). Olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani sehingga pengembangan olahraga tidak hanya pada pencapaian secara prestasi tetapi olahraga juga dikembangkan dan ditingkatkan sebagai suatu gaya hidup seluruh lapisan masyarakat.

Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah ada yang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di dunia ini. Renang dapat dilakukan oleh siapapun baik tua-muda, pria-wanita, kecil-dewasa sehingga renang sangat efektif meningkatkan derajat kehidupan manusia (Sungkowo et al., 2012). Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) adalah induk organisasi cabang olahraga renang di Indonesia (Bangun, 2018). Olahraga renang dibagi menurut keperluannya, yaitu : (1) Renang prestasi, di tingkat perkumpulan, tingkat daerah, tingkat nasional maupun di tingkat internasional (2) Renang pendidikan untuk sekolah-sekolah di kolam renang (3) Renang rekreasi di sungai, di danau, di tepi pantai, di laut, maupun di kolam renang (4) Renang kesehatan di kolam renang (Putra, 2017).

Renang adalah salah satu cabang olahraga yang memadukan beberapa faktor seperti kekuatan otot, koordinasi, ritme, teknis keterampilan, ritme kecepatan, kekuatan ledakan dan teknik yang benar (Gariddwo, dkk 2010). Sedangkan menurut Muhammad Ali (2012:62) Pembelajaran renang harus menuntut keberanian karena harus memasukkan kepala ke dalam air, menahan nafas didalam air, meluncur, mengambang dan melompat adalah kegiatan di kolam renang yang membutuhkan keberanian.

Berenang adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menempuh jarak tertentu di permukaan air (Temur, 2018). Berenang merupakan salah satu aktivitas fisik untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan serta menstabilkan kondisi fisik. Ciri lain dari pada berenang itu adalah menarik perhatian orang karena berenang merupakan aktivitas perorangan yang dapat dilakukan

menurut kemampuan yang dimiliki, irama dan kebutuhan (Heri & Hasibuan, 2017).

Olahraga renang di tanah air saat ini berkembang dengan pesat, dengan perkembangan tersebut olahraga renang dijadikan sebagai industri olahraga. Salah satu bisnis olahraga yang banyak diminati oleh para pengusaha di Indonesia adalah jasa pemakaian kolam renang. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 79 ayat 1, berbunyi: "industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjual belikan dan atau disewakan untuk masyarakat". Dengan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa renang termasuk dalam industri olahraga karena sesuai peraturan.

Kolam renang adalah suatu konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan digunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya (Rasmini & Parti, 2015). Banyak orang yang memanfaatkan kolam renang untuk untuk berolahraga, wisata, hiburan, bahkan kolam renang juga mempunyai nilai bisnis yang cukup menjanjikan. Kolam renang banyak ditemukan di hotel, obyek wisata, bahkan di masa modern ini tak jarang rumah penduduk juga sudah dilengkapi dengan fasilitas kolam renang yang berkelas.

Manajemen diartikan sebagai ilmu, suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha membuat sistem kerja untuk mencapai tujuan dan lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen dipandang sebagai seni, sebagai seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni kepemimpinan yang tepat dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi supaya dalam mengurus suatu organisasi, lembaga atau sekolah akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Susan, 2019).

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia sehingga efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sehingga bilamana proses manajemen dapat dikatakan baik adalah jika aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian atau pengarahan, personalia, pengawasan, komunikasi mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik berjalan dengan lancar dan

mampu mencapai target yang ditetapkan dari awal (Siswanto, 2015).

Fungsi manajemen merupakan elemen dasar yang akan selalu berkaitan dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan seorang manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen menjadi serangkaian berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya (Susanto & Lismadiana, 2016).

Fungsi fundamental dari manajemen, biasanya dikenal dengan singkatan "POAC" yaitu: perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) (Purnama & Setyawan, 2019). Oleh karena itu pentingnya sebuah manajemen dalam sebuah organisasi karena pada dasarnya kemampuan manusia sangat terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhan tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi tugas, pekerjaan dan tanggung jawab. Oleh karena itu Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* sampai sekarang masih menjadi tempat wisata air yang menarik untuk dikunjungi.

Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* adalah tempat wisata yang terdapat di Jl. Kenari desa Purwogondo kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Kolam Renang Tiara *park waterboom* dibangun tahun tanggal 11 Juli 2010 dan penyelesaiannya tahun 2011 mempunyai wahana *waterboom*, *Outbond*, dan fantasi (*game*). Wahana *waterboom* antara lain kolam arus, embe byur, kolam balita, kolam anak, mandi bola, kolam keluarga, iguana *slide*, kolam olimpiade. Wahana *outbond* antara lain ATV arena, *flying fox*, jembatan tali. Wahana fantasi (*game*) anatara lain 3D *movie* dan *bluery*, pasar seni dan souvenir, *mini zoo*, kereta wisata.

Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* merupakan tempat wisata air yang sangat strategis, menarik, menyenangkan dan ideal sebagai tempat rekreasi bersama dengan keluarga, teman atau saudara. Karena harganya terjangkau dengan fasilitas yang sangat lengkap dan banyak wahana yang menarik disana. Tiara *Park Waterboom* juga digunakan untuk pembelajaran olahraga sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, dalam hal ini pengelola biasa akan memberi harga khusus untuk sekolah yang melakukan pembelajaran di Tiara *Park*

*Waterboom*. Tempat wisata dan rekreasi atau olahraga rekreasi pada saat ini sering kali digunakan oleh sebuah perusahaan, instansi pemerintahan dan juga instansi pendidikan karena selain bisa digunakan untuk mengasah kreativitas bisa juga dijadikan pembentukan watak, karakter dan kepribadian bangsa, upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkesinambungan seutuhnya.

Olahraga rekreasi merupakan aktivitas olahraga yang dilakukan diwaktu luang didasarkan atas dasar keinginan sendiri. Dengan aktivitas olahraga rekreasi tersebut berharap mempengaruhi rasa senang dan tenang oleh seseorang. Aktivitas olahraga rekreasi, bisa membuat seseorang bergairah untuk melakukan aktivitas olahraga, bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar khususnya belajar olahraga. Selain itu, dampak dari rasa senang yang ditimbulkan dari olahraga rekreasi bisa jadi dapat mendorong seseorang untuk bergerak dan beraktivitas jasmani secara aktif, sehingga seseorang giat berolahraga dan pengaruhnya adalah seseorang memiliki kebugaran jasmani sehingga lebih aktif dan bersemangat dalam melakukan aktivitas belajar khususnya belajar olahraga (Loviani, 2017).

Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* merupakan tempat yang strategis untuk dikunjungi untuk melepas penat selain banyak tempat yang sangat teduh karena banyak tempat untuk menunggu dan bersantai menikmati kolam renang. Terdapat juga beberapa fasilitas yang disediakan pihak pengelola kolam renang tiara park waterboom seperti musholla, kantin, toilet, kamar nilas, hotspot area (*WiFi*), tempat penitipan barang, taman parkir, pengecakan suhu tubuh dan handsinitizer di masa pandemi. Bermodal Rp. 3.000,- untuk parkir yang sangat luas dan membeli tiket masuk di hari senin sampai jumat Rp. 20.000,- dan sabtu minggu harga Rp. 30.000,- pengunjung dapat menikmati kolam renang dan wahana lainnya yang sangat menarik. Dengan menambah uang sebesar Rp. 10.000,- dapat menyewa ban untuk berenang.

Pentingnya manajemen wahana olahraga dan rekreasi di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* maka peneliti tertarik untuk meleiti lebih mendalam berdasarkan fungsi-fungsi manajemen karena fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengelola Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*, dapat diketahui ada beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain : 1) Terdapat wahana yang sudah tidak aktif; 2) kurangnya pengorganisasian karyawan karena ketidaksesuaian penempatan karyawan terhadap bidangnya. Salah satunya adalah di kolam kompetisi disana masih banyak sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan belum memenuhi standar, Standar merupakan penentuan ukuran yang harus diikuti dalam pembuatan sesuatu. Yang berarti satuan ukuran yang dipergunakan sebagai dasar pembanding kualitas, kuantitas, nilai, hasil karya yang ada (Farrell & Saloner, 1983).; 3) Terdapat kolam renang yang kurang standart. Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut tidak lepas dari manajemen yang baik. Karena dengan manajemen yang baik, program-program yang ditawarkan akan semakin berkembang dan tetap konsisten untuk menarik minat masyarakat sekitar maupun masyarakat luar dan dengan manajemen yang baik semua perencanaan akan lebih cepat tercapai. Peneliti akan meneliti empat fungsi fundamental dari manajemen di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* yaitu: perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dengan judul **“Manajemen Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* Kota Jepara 2020”**.

## METODE

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016:6).

Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh oleh peneliti ini maka pendekatan yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian survei. Peneliti dengan pendekatan deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan, yaitu

menguraikan dan memaparkan tentang Manajemen Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* Jepara dengan menggambarkan pelaksanaan manajemen baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode observasi, dalam tahap ini adalah untuk mengetahui permasalahan awal sebelum melakukan penelitian, wawancara (interview) dalam tahap ini adalah peneliti ingin mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti, dokumentasi adalah sebagai data pelengkap.

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Uraian	Sumber Data		
		Pl	Ky	Pg
Latar belakang Kolam Renang Tiara Park Waterboom	Melakukan wawancara terkait latar belakang Kolam Renang Tiara Park Waterboom	√	√	
Tujuan Kolam Renang Tiara Park Waterboom	Melakukan wawancara terkait tujuan Kolam Renang Tiara Park Waterboom	√	√	
Profil Kolam Renang Tiara Park Waterboom	Melakukan wawancara terkait profil Kolam Renang Tiara Park Waterboom	√	√	√
Sistem Perencanaan	Melakukan wawancara terkait sistem Perencanaan	√	√	
Inovasi terhadap fasilitas wahana	Melakukan wawancara terkait inovasi terhadap fasilitas wahana	√	√	√
Strategi pemasaran	Melakukan wawancara terkait strategi	√	√	

Sistem pembagian tugas	pemasaran Melakukan wawancara terkait sistem pembagian tugas	√	√	
Kerjasama	Melakukan wawancara terkait kerjasama	√		√
Perawatan fasilitas wahana	Melakukan wawancara terkait perawatan	√	√	√
Minat pengunjung	Melakukan wawancara terkait minat pengunjung	√	√	√
Fasilitas yang diberikan kepada pengunjung	Melakukan wawancara terkait fasilitas yang diberikan kepada pengunjung	√	√	√
Kendala dalam perawatan fasilitas	Melakukan wawancara terkait kendala dalam perawatan fasilitas	√	√	√

Keterangan  
 Pl : Pengelola  
 Ky : Karyawan  
 Pg : Pengunjung

Selanjutnya untuk pemeriksaan data menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia sehingga efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sehingga bilamana proses

manajemen dapat dikatakan baik adalah jika aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian atau pengarahan, personalia, pengawasan, komunikasi mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik berjalan dengan lancar dan mampu mencapai target yang ditetapkan dari awal.

Dalam Manajemen Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* menerapkan fungsi manajemen sebagai berikut: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*Organizing*), 3) Pengarahan (*actuating*), 4) Pengawasan (*Controlling*).

### Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah penyusunan dasar dari pelaksanaan yang akan dikerjakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perencanaan yang baik akan memudahkan proses berlangsungnya tahapan-tahapan selanjutnya. Dalam proses perencanaan, pihak manajemen berusaha memikirkan kegiatan yang akan dikerjakannya, berupa ukuran atau jumlahnya, siapa yang akan melaksanakan dan mengendalikannya agar tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai. Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* tentunya mempunyai perencanaan yang terperinci untuk menjaga eksistensi sebagai wahana rekreasi air.

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* adalah melakukan observasi terlebih dahulu, dengan cara menganalisis kekurangan dan kelebihan yang ada di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* dengan bertempat yang mudah dijangkau oleh pengunjung sehingga menjadikan salah satu kelebihan yang mampu menarik pengunjung untuk berkunjung di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* dan banyak tempat menunggu yang teduh sehingga dapat berkumpul dengan keluarga dan orang tercinta.

Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki dari pihak Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* adalah mempunyai banyak wahana air seperti ember byur, kolam arus, kolam balita, kolam anak, kolam keluarga, kolam *olimpiade*, mandi bola, iguana slide. Selain itu untuk berwisata di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* juga bisa dijadikan kegiatan edukasi untuk kalangan anak sekolah dan pihak pengelola juga bekerjasama dengan beberapa sekolah yang ada di Jepara.

Kelamahan yang dimiliki oleh Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* adalah terdapat

kolam renang kompetisi yang belum standar menurut peraturan FINA dan terdapat wahana yang sudah tidak aktif lagi seperti ATV arena.

Pengunjung di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* bukan hanya dari lingkungan Jepara sendiri tetapi sampai pengunjung dari luar kota sehingga banyak yang tahu akan adanya Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*. Hal tersebut dikarenakan pihak pengelola menggunakan strategi pemasaran dengan cara melalui media sosial seperti facebook, instagram, blogger, dan dengan penyebaran brosur, tidak sedikit juga pengunjung mengetahui Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* dari teman. Untuk menyikapi hal tersebut pihak pengelolaan terus meningkatkan mutu dan pelayanan kepada para pengunjung dalam memberikan layanan oleh pengunjung.

Konsep pembangunan Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* yaitu melakukan perencanaan dengan cara rapat internal dengan memperhatikan aspek-aspek perawatan wahana, perawatan kolam renang dan pembangunan lainnya sehingga dapat mengembangkan minat pengunjung di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*. Proses perawatan dan pengelolaan wahana yang ada akan di rawat dan dikelola oleh petugas kebersihan. Sumber daya manusia setempat sangat baik dalam dibukanya Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* yang tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar dan membeikan kesempatan kepada warga untuk menjadi pegawai atau karyawan di Kolam Tiara *Park Waterboom*.

### **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen yang juga mempunyai peranan penting. Melalui fungsi pengorganisasian, seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi (manusia dan yang bukan manusia) akan di atur penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* dalam melaksanakan manajemen pengorganisasian sudah melaksanakan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik. Hal ini bisa dilihat dari koordinasi dan kekompakan dari seorang manajer kepada staf-staf untuk menjakankan tugas dan pekerjaannya masing-masing demi tercapainya tujuan utama dari manajemen Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*.

Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* supaya dapat mewujudkan tujuan yang ingin

dicapai makan sebagai pimpinan suatu perusahaan dapat mengatur semua bawahannya secara baik dengan membentuk struktur organisasi dan pembagian tugas dan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dari setiap bawahannya. Staf atau kordinatornya setiap satu bulannya sekali wajib melaporkan tugas dan pekerjaannya kepada manajer. Dalam organisasi tersebut sering melaksanakan meeting, breaffing, dan kordinasi untuk kelancaran pelaksanaan lapangan, dengan kerjama yang baik maka akan membuat pekerjaan berjalan dengan lancar dan terstruktur serta dapat mencapai tujuan bersama.

### **Pengarahan (*Actuating*)**

Pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras. Pemimpin mengatur dan mengarahkan serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Melalui pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan (Samuel Batjalery, 2016).

Proses pengarahan pengarahan seorang atasan selalu melakukan rapat khusus untuk bagian manajerialnya dan untuk komunikasi dengan staf melalui koordinasi pagi pada saat sebelum memulai kerja dan membuka Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* hal tersebut berguna untuk mengetahui prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tugas di lapangan dan bekerja tim (*teamwork*) supaya dapat mencapai tujuan bersama. Semua proses pengarahan dilakukan secara baik karena mengingat pentingnya proses pengarahan dalam sebuah organisasi untuk tetap menjaga eksistensi dan keberlangsungan Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* sebagai wadah untuk masyarakat dalam berekreasi wahana air di Jepara.

Pengarahan yang diberikan oleh manajer Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* adalah motivasi yang dilakukan setiap pagi hari menjelang buka, mengontrol sاتف-stafnya, dan manajer akan menanyakan kendala dan solusi yang baik bagi kinerja para staf di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*. Semua proses pengarahan dilakukan secara baik karena mengingat pentingnya proses pengarahan dalam sebuah organisasi untuk tetap menjaga eksistensi dan keberlangsungan Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*.

### Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan manajemen merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya lembaga dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisiensi dalam pencapaian tujuan.

Pengawasan di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* ini dilakukan dengan cara seorang manajer secara langsung mensurvei staf atau karyawan yang bertugas di lapangan untuk berkomunikasi dan mengkoordinasi mengenai tugas dan tanggungjawab untuk memastikan seluruh pelaksanaan di lapangan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, diorganisasikan dan diimplementasikan dengan baik sesuai tujuan yang telah diharapkan sekalipun ada berbagai kendala yang harus dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, manajemen pengelolaan yang ada di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* sudah seluruhnya dilaksanakan dengan baik menurut fungsi-fungsi manajemen yang ada, mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Hal ini dibuktikan dengan berjalannya proses manajemen yang baik dari semua bidang yang ada seperti pengelolaan wahana kolam renang dan pelayanan mutu serta hasil yang dicapai secara berkualitas walaupun terdapat kendala tetapi dapat diantisipasi dengan baik. Selain itu kepuasan dan minat pengunjung terhadap Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* berdampak kepada pemasukan kas yang setiap tahunnya meningkat. Dengan metode pengelolaan dan strategi pemasaran yang baik membuat bertambahnya pengunjung yang datang baik dari masyarakat Jepara sendiri maupun dari luar Jepara yang telah berkunjung di Kolam Renang Tiara *Park Waterboom*.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Manajemen Kolam Renang Tiara *Park Waterboom* Jepara Jawa Tengah, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

Perencanaan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada dengan menetapkan tujuan dasar berdirinya suatu organisasi dengan segala

aspek-aspeknya seperti persiapan pelaksanaan di lapangan.

Pengorganisasian telah berjalan sesuai dengan dasar-dasar sebuah organisasi dengan baik. Pelaksanaan lapangan sudah diatur dari awal oleh manajer sesuai dengan keahliannya dalam bidang masing-masing.

Pengarahan dalam pelaksanaan lapangan di sudah terlaksana sesuai dengan prosedur pengarahan yang diberikan oleh manajer.

Pengawasan sesuai dengan fungsinya yang dilakukan terhadap dua hal yaitu pengawasan kepada staf atau karyawan dilakukan oleh manajer dan pengawasan kepada pengunjung yang dilakukan oleh staf atau karyawan.

### REFERENSI

- Bangun, S. Y. (2018). Implementasi Latihan Olahraga Renang Anak Autis. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 90–107. <https://doi.org/10.21831/Jorpres.V14i1.19993>
- Heri, Z., & Hasibuan, N. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Renang Dasar Di Fik Unimed. 16(2), 9–18.
- Loviani, S. D. (2017). Pengaruh Olah Raga Rekreasi Hiking Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Di Sma Negeri 1 Conggeang Kabupaten Sumedang. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 3(1), 2.
- Pangastuti, N. (2011). Latihan Renang Untuk Lansia. *Jorpres*, 7(7), 32–37.
- Purnama, L., & Setyawan, F. H. (2019). Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.37471/Jpm.V5i1.65>
- Putra, M. A. (2017). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan , Terhadap Kemampuan Renang Dasar Gaya Bebas 50 Meter Sma N 1 Ujungbatu Provinsi Riau. 6(2), 47–59.
- Rasmini, N. W., & Parti, I. K. (2015). Perencanaan Daya Dan Sistem Kontrol Motor Pompa Kolam Renang. *Jurnal Logic*, 15(3), 171–175. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/Logic/Article/View/495/422>
- Samuel Batjalery. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155.
- Siswanto, H. (2015). Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation*, 4(2), 1613–1620. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Peshr>
- Sungkowo, S., Raharjo, H. P., & Supriyono. (2012).

- Pengembangan Pembelajaran Renang Melalui Pendekatan Bermain Motor Boat Estafet. *Journal Of Physical Education , Sport , Health And Recreations*, 1(5).
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 952–962.
- Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (Ssb) Gama Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.21831/Jk.V4i1.8133>
- Samuel Batjalery. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, VII(2), 135–155.
- Garrido, N. Dkk. (2010). Relationships Between Dry Land Strength, Power Variables And Short Sprint Performance In Young Competitive Swimmers. *Journal Of Human Sport And Exercise*, 5(2), 240–249. <https://doi.org/10.4100/Jhse>
- Ali, M. (2012). Pengembangan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*.
- Temur, B. (2018). Investigation Of The Relationship Between Basic Swimming. *Journal Of Education And Training Studies*, 6(11), 2324-8068.
- Farrell, J., & Saloner, G. (1985). Standardization, Compatibility, And Innovation. *The Rand Journal Of Economics*, 70-83.
- Dwiputra, R. (2013). Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi. *Journal Of Regional And City Planning*, 24(1), 35. <https://doi.org/10.5614/Jpww.2013.24.1.3>
- Karyana, A. (2011). Pengorganisasian Perencanaan Desa: Kajian Di Desa Kalongsawah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 7(2), 140–156.
- Marwan, I., Rahmat, A. A., & Rohyana, A. (2018). Jurnal Pengabdian Siliwangi Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga *Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 4 , Nomor 2 , Tahun 2018 P-Issn 2477-6629 E-Issn 2615-4773*. 4, 179–185.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51.
- Melfa Br Nababan, Rahma Dewi, I. A. (2018). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 04/Th.IV/2, 38–55.
- Sujianto, P. P. P., & Supriyono. (2020). Analisis Strategi Pemasaran 7p Di Kolam Renang Tirto Argo Siwarak Kabupaten Semarang. *Journal Of Sport Sciences And Fitness*, 6(1), 104.
- Firdiansyah, M. S. (2015). Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013. *Journal Of Physical Education*, 4(2), 1582–1589.